

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan, lembaga atau lingkungan tertentu. Hal tersebut dijadikan peneliti sebagai acuan yang akan dilakukan dalam penelitian, karena dinilai lebih efektif apabila penulis merasakan sendiri suasana dan keadaan dilapangan. Penelitian ini dilakukan di desa Tlogoharum kecamatan Wedarijaksa kabupaten Pati dan meneliti tentang “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Perjanjian Kerjasama Pertanian Garam (Studi Kasus di Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati)”.

Pendekatan penelitian yang nantinya akan peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan dalam waktu yang cukup lama.¹ Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Pada penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori atau hipotesis. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang sebenarnya². Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif merupakan data yang langsung dari penelitian dilapangan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan di suatu tempat atau wilayah yang dimana penelitian akan dilaksanakan, dan

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, Cetakan Ke-3, 2014), 140.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-13, 2013), 15.

penelitian ini dilakukan di Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati guna mendapatkan data-data berupa informasi yang konkrit dari mahasiswa fakultas syariah dalam melihat pentingnya data tersebut untuk penyusunan skripsi yang sesuai apa yang akan diteliti oleh penulis.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat di Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Fokus penelitian ini lebih pada persoalan penentuan dari tinjauan hukum islam terhadap praktek perjanjian kerjasama, mekanisme perjanjian antara pemilik lahan dan penggarap dan oleh karena itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para subyek penelitian atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan sumber data primer ini maka data yang diperoleh akan relevan, dapat terpercaya, dan valid. Dalam mengumpulkan data maka penulis dapat bekerja sendiri untuk mengumpulkan data atau menggunakan data orang lain. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil dari wawancara dari pihak pemilik lahan dan pihak penggarap terkait tentang praktek perjanjian kerjasama pertanian garam di Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.³ Atau juga bisa di peroleh dari bahan-bahan pustaka lainnya yang berupa buku-buku, jurnal, dan tulisan ilmiah lainnya yang masih berhubungan dengan isi dari penelitian tersebut.

³Safuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999), 36.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa kita mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini nantinya tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Pada penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiyah).⁴ Dalam memperoleh data yang jelas dan detail maka peneliti akan melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵ Dengan metode observasi, peneliti dapat melakukan sebuah pengamatan secara intensif terhadap kegiatan pendidik dalam penyampaian pembelajaran aspek nilai agama dan moral yang terbentuk secara langsung.

2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang pewawancara ajukan.⁶ Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara ini disebut pewawancara (*interviewer*) dan pemberi informasi yang menjawab pertanyaan disebut sebagai informan atau responden.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah masyarakat Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaka Kabupaten Pati guna mengetahui permasalahan serta jawaban dari penelitian yang akan dibahas.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara, 308.

⁵Cholid Nurboko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan Ke-10, 2009), 70.

⁶Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum, Cet. Ke-3*, (Jakarta: UI press, 1986), 201.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Metode dokumentasi untuk mengabadikan kegiatan dalam penelitian yang telah berlangsung. Metode ini bertujuan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang telah didapatkan dari wawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari masyarakat Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati tentang Praktek Perjanjian Kerjasama Pertanian Garam.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan. Dalam menetapkan keabsahan data (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, saling percaya, saling terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali data yang diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Bila sudah dicek kembali data

⁷Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),195.

ternyata data lain atau data sumber tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan kembali yang akan lebih luas dan mendalam sehingga memperoleh data yang sebenarnya.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna, makna berarti data dibalik yang tampak. Keluasan berarti, banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh.⁸ Setelah penelitian perpanjangan pengamatan, apakah akan menambah fokus penelitian, hingga memerlukan tambahan informasi. Data pasti atau data yang valid sesuai dengan apa yang telah terjadi. Data valid ini terkait dengan mekanisme praktek perjanjian kerjasama pertanian garam studi di desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati . Jika dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti data sudah kredibel, maka perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan uraian peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat mengecek kembali data yang telah ditemukan itu salah atau benar. Demikian juga meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Perpanjangan pengamatan berguna untuk mengecek apakah data yang sudah diterima benar atau salah, 369-370.

data, dan waktu.⁹ Pengecekan data yang telah diperoleh peneliti darimelalui pengecekan triangulasi membuat data memiliki kredabilitas yang tinggi, karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data dilapangan dan dokumentasi yang telah diperoleh ditempat yang sama.

d. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁰ Data wawancara yang telah peneliti dapatkan dari masyarakat Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati, terkait mekanisme praktek perjanjian kerjasama pertanian garam, memerlukan instrumen pendukung seperti adanya rekaman, atau dokumentasi foto autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.

G. Metode Pengolahan Data dan Metode Analisis Data

a. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dapat berarti menimbang, menyaring, mengatur, mengklarifikasikan. Dalam menimbang dan menyaring data, benarbenar memilih secara hati-hati data yang relevan dan tepat serta berkaitan dengan masalah yang diteliti sementara mengatur dan mengklarifikasi dilakukan dengan menggolongkan, menyusun menurut aturan tertentu. Untuk mengolah data-data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut;

1. Editing atau pemeriksaan yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar atau sesuai atau relevan dengan masalah.
2. Klasifikasi adalah penggolongan data-data sesuai dengan jenis dan penggolongannya setelah diadakannya pengecekan.
3. Sistematis yaitu melakukan pengecekan terhadap data-data dan bahan-bahan yang telah diperoleh secara

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Perpanjangan pengamatan berguna untuk mengecek apakah data yang sudah diterima benar atau salah,72.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Perpanjangan pengamatan berguna untuk mengecek apakah data yang sudah diterima benar atau salah,375.

sistematis, terarah dan berurutan sesuai dengan klasifikasi data yang diperoleh.

b. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Pada dasarnya analisis dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum peneliti terjun ke lapangan dan terus berlangsung hingga penulisan hasil penelitian selesai. Pada dasarnya analisis dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum peneliti terjun ke lapangan dan terus berlangsung hingga penulisan hasil penelitian selesai.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan predikat kepada objek yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, serta mengutamakan pengamatan terhadap gejala, peristiwa, dan kondisi Desa Tlogoharum. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena praktek perjanjian kerjasama pertanian garam di Desa Tlogoharum.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Perpanjangan pengamatan berguna untuk mengecek apakah data yang sudah diterima benar atau salah, 375.